

BAB V **PENUTUP**

A. KESIMPULAN

Penerapan struktur lingkaran cerita “Dan Harmon dalam penulisan skenario film fiksi sangat membantu dan mempermudah penulis skenario untuk mengembangkan jalannya cerita. Mulai dari *You* (pengenalan tokoh utama), lalu *Need* (tokoh utama menginginkan sesuatu), lalu *Go* (kebutuhan mendorong tokoh utama untuk bertindak), lalu *Search* (tokoh utama dapat memenuhi kebutuhannya dengan mencari jawaban), lalu *Find* (mendapatkan apa yang tokoh utama inginkan), lalu *Take* (membayar harga yang mahal untuk mendapatkan hal yang diinginkan), lalu *Return* (kemudian kembali pulang), dan yang terakhir *Change* (perubahan). Dari beberapa sekuen tersebut membuat ceritanya tertata rapih, dan memenuhi kebutuhan alur cerita film, sesuai yang dibutuhkan penulis skenario film. Berbicara penerapan lingkaran cerita “Dan Harmon” ini, bukan hanya bisa diterapkan di dalam film fiksi saja, namun bisa diterapkan di berbagai format film seperti dokudrama dan mockumentary. Bahkan genre film apapun bisa menerepkan penulisan lingkaran cerita “Dan Harmon” seperti drama yang terdapat dalam cerita skenario film ini.

Cerita skenario film *”Should I Open this Door?”* ini bukan sekedar menceritakan perjalanan seorang wanita yang ingin meminta pertanggungjawaban terhadap laki – laki yang menghamilinya. Namun lebih dari itu, banyak sesuatu yang menarik selain perjuangan dari tokoh *protagonist* dalam mencapai tujuannya, seperti cerita metafora yang dibuat untuk memperkuat cerita dari skenario film ini seperti

perjanjian bersama sosok misterius untuk melanjutkan hidup kedunia, perlombaan untuk mencapai kasur yang berada di ruangan putih, perjuangan bayi didalam rahim yang memiliki hubungan erat bersama ibunya, dampak buruk yang terjadi pada kenakalan remaja, dan masih banyak lagi hal yang menarik lainnya.

